

ABSTRAK

Ratna Yuliani : *Hubungan Permainan Tradisional Bakiak dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini (Penelitian Kolorasional di kelompok B RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung)*

Data awal yang diperoleh peneliti dari hasil prapenelitian yang dilakukan di kelompok B RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung terkait hubungan aktivitas permainan tradisional bakiak dengan perkembangan sosial anak usia dini, Idealnya perkembangan sosial anak usia dini kelompok B usia 5-6 tahun salah satunya dikembangkan melalui aktivitas bermain permainan tradisional ini adalah anak akan diajarkan berperilaku prasosial terhadap orang yang ada disekitarnya seperti anak berbagi dengan orang lain, mengetahui perasaan teman, bermain dengan teman sebaya, dan merespon secara wajar.

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Untuk mengetahui aktivitas permainan tradisional bakiak untuk anak usia dini kelompok B di RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung; (2) Untuk mengetahui perkembangan sosial anak usia dini kelompok B di RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung; (3) Untuk mengetahui hubungan antara kegiatan permainan tradisional bakiak dengan perkembangan sosial anak usia dini di RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung.

Salah satu aktivitas bermain adalah melalui Permainan tradisional bakiak, mengandalkan kekompakkan tim. Dalam permainan ini anak dituntut untuk berjalan selaras dengan teman tim maka dibutuhkannya komunikasi yang baik saat bermain dan kerja sama tim yang seirama untuk mencapai garis akhir permainan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu seluruh anak RA Al-Muhajir kelompok B sebanyak 21 anak dengan usia 5-6 tahun. Alat pengumpulan datanya diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RA Al-Muhajir Permainan tradisional bakiak diperoleh nilai rata-rata 73. Angka tersebut pada interval 70-79 dengan kategori baik. Artinya evaluasi permainan tradisional bakiak berada pada taraf perkembangan Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Perkembangan sosial anak usia dini diperoleh nilai rata-rata sebesar 73. Angka tersebut pada interval 70-79 dengan kategori baik. Artinya evaluasi perkembangan sosial di RA Al-Muhajir berada pada taraf perkembangan Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hubungan antara keterampilan bermain bola dengan kemampuan motorik kasar diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,195. Hasil perhitungan seperti dilampiran diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,195. Untuk mengetahui kekuatan hubungan, hasil r_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,195 ini berada pada skala penilaian dalam rentang 0,000 – 0,199 (Sangat Rendah). Hasil uji signifikan, diperoleh t_{hitung} yaitu dan t_{tabel} dengan $db = 19$ pada taraf signifikan 5% sebesar 2,821. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} = 0,867 < t_{tabel} = 2,861$, maka dapat diinterpretasikan H_0 (Hipotesis nol) diterima dan H_a (Hipotesis alternatif) ditolak. Dengan kata lain permainan tradisional bakiak tidak memiliki hubungan positif yang signifikan dengan perkembangan sosial di RA Al-Nuhajir. Adapun besar kontribusi/pengaruh permainan tradisional bakiak (variabel X) dengan perkembangan sosial sebesar 3,80%. Hal ini menunjukkan masih ada 96,2% faktor lain yang mempengaruhi terhadap perkembangan sosial di RA Al-Muhajir.